

# PAUD KASIH BAPA MEDAN ESTATE SEBAGAI PROGRAM NONFORMAL DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN SEUMUR HIDUP

Jubaidah Hasibuan<sup>1</sup>, Friska Indria Nora Hrp<sup>2</sup>, Devi Natalia Hutagalung<sup>3</sup>, Jelita Tesselonika Sinaga<sup>4</sup>, Putri Pebrija Sembiring<sup>5</sup>, Mian BR sianturi<sup>6</sup>, Sri Wahyuni<sup>7</sup>

Universitas Mulawarman<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Corresponding Email: penmasregulerb@gmail.com

## Abstract

The purpose of this research was to find out the non-formal program, namely PAUD KASIH BAPA MEDAN ESTATE in the perspective of lifelong education by using a descriptive method using a literature approach with the method of collecting library data, reading and taking notes. The results of the research that has been carried out by the Medan Estate Charity Fathers program have succeeded in implementing improvements in the quality of students so that students will be able to face challenges in the future.

**Keywords:** PAUD, Lifelong Education, Non-formal

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program nonformal yaitu PAUD KASIH BAPA MEDAN ESTATE dalam perspektif pendidikan seumur hidup. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan literatur. Metode pengumpulan data menggunakan data pustaka, membaca dan mencatat. Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan program paud Kasih Bapa Medan Estate berhasil menerapkan peningkatan kualitas peserta didik sehingga peserta didik akan mampu menghadapi tantangan di masa depan.

**Kata Kunci :** PAUD, Pendidikan Seumur Hidup, Non-formal

## PENDAHULUAN

Pengembangan pendidikan nonformal merupakan salah satu bentuk penerapannya belajar sepanjang hayat (lifelong learning) dalam pembangunan pendidikan Indonesia karena dalam hal ini pemerintah sangat berkepentingan. Pendidikan seumur hidup menurut Ketetapan MPR No. IV/MPR/1973 sudah Tap MPR No. IV/MPR/1978 tentang GBHN dan prinsip-prinsip pembangunan nasional: 1. Pembangunan nasional dilakukan bersamaan dengan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya (istilah pembangunan panjang), 2. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan dilakukan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat hadirin.

Konsep manusia Indonesia seutuhnya merupakan konsep dasar tujuan pendidikan nasional (UU No. 2 Tahun 1989, Pasal 4), d. H. pendidikan nasional mencerdaskan kehidupan

bangsa dan membangun manusia Indonesia secara keseluruhan, yaitu orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan karakter baik, adalah pengetahuan dan keterampilan, kesehatan fisik dan kepribadian serta tanggung jawab intelektual, stabil dan mandiri masyarakat dan kebangsaan. Konsep pendidikan sepanjang hayat dalam Islam ini menjadi ikon penting dalam proses pendidikan karena Rasulullah memberikan satu dalam hadits populernya indikasi pentingnya pendidikan sepanjang hayat, yaitu pendidikan dimulai dari batu ke kuburan. Ini adalah tanda bahwa pendidikan adalah hak semua orang dan proses pendidikan adalah proses itu kontinuitas yang berlanjut sepanjang hidup seseorang.

Manusia dapat belajar dimana dan kepada siapa saja selagi hal yang didapatkan bermanfaat untuk perubahan perilaku yang

menuju ke arah perbaikan.

Pada tubuh pendidikan itu sendiri diperlukan adanya pendidik, dan dari makna pendidikan di atas dapat kita pahami bahwa yang menjadi seorang pendidik itu tidak harus orang hebat, terkenal, kaya, dan memiliki jabatan tinggi. Di atas telah dipaparkan bahwa pelayan sekalipun dapat menjadi seorang pendidik karena ia mampu melakukan tugas mulia tersebut, tidak hanya mentransfer pengetahuan, namun juga membina dan menjaga peserta didik menuju perbaikan yang lebih baik. Jika dipandang dari segi terminologi, menurut UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1, pendidikan adalah usahasadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jalur pendidikan luar sekolah; yang meliputi pendidikan nonformal dan informal, termasuk dalam bagian ini adalah pendidikan kecakapan hidup (lifeskill), pendidikan anak usia dini, Pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan ketrampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan peserta didik. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan nonformal berfungsi mengembalikan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan ketrampilan fungsional mengembangkan sikap kepribadian hidup. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kasih Bapa Medan Estate merupakan salah satu program pendidikan nonformal yang

memberikan pelayanan kepada anak. Pelayanan yang diberikan oleh Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) berupa pembinaan dan pendidikan yang menjadi pondasi awal dalam perkembangan diri anak. Pendidikan dan pembinaan yang dilaksanakan oleh Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kasih Bapa Medan Estate memberikan pendidikan atau pelayanan sesuai dengan perkembangan anak sehingga kegiatan yang ada di lembaga pendidikan non-formal ini akan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan si kecil, proses kegiatan yang dilaksanakan melibatkan interaksi antar orangtua, pendidik dan peserta didik. Pendidik yang bekerja di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kasih Bapa Medan Estate juga mampu menghadapi berbagai karakteristik peserta didik yang unik dengan baik sehingga peneliti yakin bahwasanya proses pelayanan dan pembinaan yang diberikan oleh Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kasih Bapa Medan Estate ini mampu membantu proses tumbuh kembang anak didik yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat untuk mengenal fenomena-fenomena serta untuk melukiskan atau menggambarkan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu yang sedang terjadi (Moh Nazir 2018: 63. Dengan kajian pustaka literatur sekumpulan penjelasan dari berbagai ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai panduan dan informasi dalam melakukan penelitian yang didukung oleh jurnal dan beberapa buku sehingga membuat isi jurnal semakin akurat, data yang diperoleh di lapangan disusun dan dirangkai yang sudah disesuaikan dengan permasalahan penelitian dalam bentuk tulisan yang sistematis dan jelas yang dilaksanakan pada hari jumat pukul 09.00 dengan lokasi PAUD

KASIH BAPA MEDAN ESTATE Jl. Teratai dalam serta subjek penelitian seluruh peserta didik. Penelitian yang dilakukan menggunakan prosedur data pendekatan kelompok atau masyarakat sehingga data yang diambil berdasarkan kegiatan lapangan yang sesungguhnya dengan memanfaatkan interaksi daripada peneliti dan subjek penelitian yang dituju.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini

Anak Usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan berada pada rentang usia 0-8 tahun. Usiadini merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya. Ada yang memandang anak usia dini sebagai makhluk yang sudah dibentuk oleh genitas orang tua, ada yang memandang bahwa mereka dibentuk oleh lingkungannya, miniatur orang dewasa, bahkan ada yang memandangnya sebagai individu yang berbeda total dengan orang dewasa. Anak memiliki suatu ciri yang khas yaitu selalu tumbuh dan berkembang sejak konsepsi sampai berakhirnya. Bermain merupakan bentuk kegiatan belajar di PAUDKasih Bapa dengan bermain yang kreatif dan menyenangkan.

Metode bermain yang kreatif dapat mengembangkan semua kemampuann dan mengeksplorasi pengalaman dan objek-objek yang ada di sekitar anak. Pembelajaran di PAUD Kasih Bapa tidak hanya menekankan pada pembelajaran yang berorientasi pada bermain melainkan pada perkembangan anak itu sendiri. Pada saat anak bermain, anak akan lupa makan, mandi, bahkan waktu. Oleh karena itu, pendidik di PAUD Kasih Bapa mampu mengemas kegiatan belajar menjadi kegiatan bermain sehingga anak tidak terbebani dengan kegiatan-

kegiatan belajar di lembaga PAUD. Aktivitas membaca, menulis, dan berhitung dikemas dalam kegiatan main yang menyenangkan dan membuat anak terhanyut dalam permainan. Anak tidak lagi dibebani dengan kegiatan belajar yang mengharuskan anak duduk diam atau melakukan aktivitas yang tidak disukai anak. Membaca untuk anak usia dini diartikan sebagai kegiatan melihat dan mengenali gambar dan simbol, membaca gambar dan simbol karena mengenali gambar atau simbol, serta membaca gambar dalam buku cerita bergambar. Oleh karena itu, kegiatan membaca di PAUD Kasih Bapa hanya sebatas pada pengenalan simbol huruf dan membaca gambar. Jika pendidik di PAUD Kasih Bapa menemukan ada anak yang perkembangan membacanya lebih cepat dari anak lainnya atau anak memiliki kemauan sendiri untuk belajar membaca maka pendidik memberikan pendampingan tanpa paksaan kepada anak.

Menulis untuk anak usia dini diartikan sebagai kegiatan memegang alat tulis dengan baik, membuat coretan, menebalkan huruf, mewarnai, menggambar bentuk, dan menjiplak. Kemampuan yang paling penting dikembangkan sebelum anak dimintamenulis adalah kemampuan motorik halus. Oleh karena itu, penekanan untuk kegiatan menulis di PAUD Kasih Bapa hanya pada kegiatan untuk mengembangkan motorik halus anak. Jika motorik halus anakberkembang dengan baik maka kemampuan menulis anak menjadi baik pula. Guru dapat mengemas kegiatan tersebut melalui permainan-permainan yang seru. Kemampuan berhitung merupakan bagian dari aspek perkembangan kognitif. Anak perlu dikenalkan tentang konsep berhitung sejak usia dini agar kemampuan matematika anak dapat berkembang dengan baik di usia selanjutnya. Berhitung pada anak usia dini mengikuti berbagai tahapan, yaitu: Menyebutkan nama bilangan secara berurutan, Membilang dengan benda, Menghitung jumlah benda, dan Membandingkan jumlah benda. Aktivitas pengenalan berhitung ini

dikemas dalam kegiatan matematika yang menyenangkan dan disukai anak.

### **B. Jenis Kegiatan Paud Kasih Bapa Medan Estate**

Kegiatan bermain yang dilakukan oleh anak memiliki beberapa jenis sesuai dengan peminatan anak dan metode yang diterapkan di PAUD. Jenis bermain yang dilakukan di PAUD Kasih Bapa adalah sebagai berikut; Bermain sosial, kegiatan bermain dengan teman-teman yang akan menunjukkan derajat partisipasi yang berbeda. Contohnya: bermain jungkat- jungkit, menggambar dan mewarnai. Bermain dengan benda, anak melakukan kegiatan bermain dengan mengeksplorasi objek. Contohnya: bermain playdoh (plastisin). Bermain sosiodramatis yang memiliki beberapa elemen seperti bermain dengan melakukan imitasi, bermain pura-pura, bermain peran dengan menirukan gerakan dan persisten atau anak tekun melakukan kegiatan bermain selama 10 menit.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Peneliti dapat simpulkan bahwasanya: 1). Paud Kasih Bapa Medan Estate, berhasil menjadi salah satu program non-formal dalam prespektif pendidikan seumur hidup untuk menjadi pondasi awal peserta didik dalam pertumbuhan dan perkembangan awal sehingga anak-anak mampu mempertahankan dan melanjutkan hidupnya di masa yang akan datang, 2). Paud Kasih Bapa Medan Estate, berhasil memantau perkembangan membacanya lebih cepat dari anak lainnya atau anak memiliki kemauan sendiri untuk belajar membaca maka pendidik memberikan pendampingan tanpa paksaan terhadap anak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, M., dkk. (2022). JIEPP; Pendidikan Luar Sekolah dalam Kerangka Pendidikan Sepanjang Hayat, Madani: Institut Madani Nusantara Sukabumi, Indonesia.
- Dadan, S. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini; Teori dan Praktik Pembelajaran, Jakarta: Kencana.
- Djamaluddin, A., dkk. (2019). Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center.
- Fauzi, A., dkk. (2022). Metodologi Penelitian, Purwokero Selatan: Pena Persada.
- Latif, M., dkk. (2020). Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini; Teori dan Aplikasi, Jakarta: Prenada Media Group.
- Pristiwanti, D., dkk. (2022), JPDK; Pengertian Pendidikan, Vol 4, No. 6. Desember 2022: 7911-7915, Banten: Universitas Agung Trisatya.
- Napu, Y., dkk. (2020). Pendidikan Sepanjang Hayat, Gorontalo: Ideas Publishing.
- Rosyida, A. (2022). Jurnal Pendidikan Anak Usia dini; Presepsi Guru PAUD terhadap pembelajaran paradigma baru dalam kurikulum merdeka, Vol 3, No. 2. Juni 2022: 98-109, Madiun: Universitas PGRI Madiun.
- Sari, R., dkk. (2022) Konsep Dasar Ilmu Pendidikan: Yayasan Kita Menulis.
- Wijoyo., dkk. (2020). Pendidikan Luar Sekolah, Purwoketo Selatan: Pena Persada.